

## I. PENDAHULUAN

### 1.1. Latar Belakang

Indonesia merupakan negara yang memiliki keanekaragaman jenis tumbuhan maupun hewan yang sangat tinggi, sehingga Indonesia sering disebut sebagai salah satu pusat *megabiodiversity* dunia. Indonesia merupakan negara ke dua yang memiliki jenis kupu-kupu terbanyak di dunia, dengan jumlah jenis lebih dari 2000 jenis yang tersebar di seluruh nusantara (Amir *et al.*, 2008).

Kupu-kupu merupakan jenis serangga yang tergolong dalam Ordo Lepidoptera (serangga bersayap sisik) dan *Subordo Rhopalocera*. Kupu-kupu berkerabat dengan ngengat, keduanya dibedakan berdasarkan bentuk antenna, warna sayap, waktu beraktifitas, dan perletakan sayap ketika beristirahat (Millah, 2020). Kupu-kupu juga memiliki nilai ekologi yang penting yaitu sebagai penyerbuk, mangsa bagi hewan insektivora, dan indikator kualitas lingkungan (Sari, 2013). Insekta ini mengalami metamorfosis sempurna (*holometabola*), dimulai dari fase telur kemudian menetas menjadi larva atau ulat lalu ke fase kepompong dan fase terakhir yakni *imago*. Proses tersebut memakan waktu  $\pm$  30 sampai 50 hari sesuai kondisi lingkungan (ForInc News, 2016).

Kupu-kupu merupakan komponen dari beragam jenis ekosistem. Hampir di semua tipe habitat dapat dijumpai kupu-kupu, seperti di hutan sekunder, hutan primer, kebun, taman, tepi sungai, dan habitat yang ditumbuhi oleh *host plant* kupu-kupu. Salah satu habitat penting kupu-kupu adalah daerah tepi sungai dikarenakan habitat ini banyak ditumbuhi *host plant* kupu-kupu. Di samping itu, tepi sungai juga merupakan jalur lintasan bagi kupu-kupu (ForInc News, 2016).

Kupu-kupu merupakan jenis keanekaragaman hayati yang harus dijaga dan dilestarikan dari kepunahan maupun penurunan keanekaragaman jenisnya. Kupu-kupu memiliki nilai penting bagi manusia maupun lingkungan antara lain sebagai nilai ekonomi, ekologi, estetika, pendidikan, konservasi dan budaya. Keberadaan kupu-kupu di alam sangat penting yaitu sebagai bioindikator terhadap perubahan kualitas lingkungan (Lestari dkk., 2020).

Menurut Ruslan dkk. (2020), secara ekologis kupu-kupu dapat turut andil dalam mempertahankan keseimbangan dan kelestarian ekosistem, memperkaya keanekaragaman hayati yang ada di lingkungan. Kupu-kupu juga berperan sebagai indikator yang membantu terjadinya penyerbukan pada bunga sehingga reproduksi tumbuhan dapat berlangsung dengan baik.

Keanekaragaman kupu-kupu pada suatu tempat dapat dijadikan sebagai indikator bahwa kawasan tersebut masih terjaga kelestariannya. Diketahui bahwa kupu-kupu memiliki kemampuan beradaptasi dengan habitat yang sempit, sehingga kupu-kupu mampu mengikuti kondisi lingkungan yang ada dengan dengan mengubah warna pada habitusnya. Berbagai bentuk adaptasi kupu-kupu bergantung pada kemampuan masing-masing jenis dalam bertahan hidup (Kurniawan dkk., 2020).

Keanekaragaman kupu-kupu pada suatu habitat sangat erat kaitannya dengan faktor lingkungan. Kupu-kupu pada suatu habitat dapat mengalami penurunan populasi dan perubahan pola distribusi yang diakibatkan oleh alih fungsi hutan (Ngatimin, 2019). Area hutan yang semakin berkurang karena konversi hutan menyebabkan gangguan terhadap hutan dan kehidupan di dalamnya, termasuk semakin bertambahnya jenis kupu-kupu yang terancam punah di alam. Sekitar 19 jenis kupu-kupu Indonesia terancam punah (Ibnudir, 2006).

Sungai Oba yang terletak di Kecamatan Oba Utara Kota Tidore Kepulauan dan memiliki beragam jenis kupu-kupu. Jenis kupu-kupu yang ada di kawasan Sungai Oba belum teridentifikasi jenisnya. Oleh karena itu, penelitian ini bertujuan untuk mengidentifikasi jenis kupu-kupu di Sungai Oba.

## **1.2. Rumusan Masalah**

Berdasarkan latar belakang di atas, maka rumusan masalah dari penelitian ini yaitu:

1. Bagaimana habitat kupu-kupu di kawasan Sungai Oba ?
2. Bagaimana keanekaragaman jenis kupu-kupu di kawasan Sungai Oba ?

## **1.3. Tujuan Penelitian**

Tujuan yang akan diperoleh dari penelitian ini yaitu:

### **1.3.1. Tujuan umum**

Tujuan umumnya yaitu untuk mengetahui keanekaragaman jenis kupu-kupu yang ada di sungai Oba.

### **1.3.2. Tujuan khusus**

1. Mengidentifikasi habitat kupu-kupu di kawasan sungai Oba.
2. Menganalisis keanekaragaman jenis kupu-kupu di kawasan sungai Oba.

## **1.4. Manfaat Penelitian**

Manfaat dari penelitian ini yaitu menambah wawasan bagi peneliti dalam mengkaji keanekaragaman jenis kupu-kupu serta menjadi acuan dalam melakukan penelitian selanjutnya.